

## **BAB 6 PENUTUP**

### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian terhadap 38 pasien sifilis primer dan sekunder di Poliklinik Kulit dan Kelamin RS Dr. M. Djamil Padang didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi karakteristik pasien sifilis primer dan sifilis sekunder didapatkan usia paling banyak rentang usia 17-25 tahun, dengan jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki, dan pendidikan terakhir paling banyak adalah tingkat pendidikan menengah (SMA/SMU/SLTA). Status pekerjaan umumnya bekerja dan status perkawinan paling umum belum menikah.
2. Distribusi frekuensi stadium sifilis didapat pasien paling sering datang dengan diagnosis stadium sifilis sekunder.
3. Distribusi frekuensi gejala sistemik pada pasien sifilis primer dan sifilis sekunder terbanyak adalah ruam kulit, diikuti oleh demam dan penurunan berat badan.
4. Distribusi frekuensi manifestasi klinis kulit pada pasien sifilis primer dan sifilis sekunder yang paling sering muncul adalah roseola sifilitika.
5. Distribusi frekuensi pengobatan pasien sifilis primer dan sifilis sekunder tersering adalah Benzil benzatin penisilin G (BBPG).

### **6.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Bagi instansi terkait
  - Diharapkan pendataan rekam medis RS Dr. M. Djamil Padang baik di Poliklinik Kulit dan Kelamin ataupun di Instalasi Rekam Medis RS Dr. M. Djamil Padang menjadi lebih terdata, sehingga diharapkan tahun berikutnya yaitu dari tahun 2024 dan seterusnya informasi pada rekam medis pasien sifilis menjadi lebih lengkap.
  - Diharapkan dapat membuat kebijakan berupa tindakan preventif seperti konseling wajib terkait pencegahan penularan penyakit infeksi menular seksual (IMS) pada pasien sifilis.

2) Bagi peneliti selanjutnya

- Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti terkait faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian sifilis di Poliklinik Kulit dan Kelamin RS Dr. M. Djamil Padang, untuk melihat apakah terjadi perubahan pola risiko yang menjadi penyebab meningkatnya kasus sifilis.
- Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengeksplor lebih dalam terkait hubungan penggunaan obat injeksi ataupun oral terhadap tingkat kesembuhan pasien sifilis.

3) Bagi penderita sifilis

- Diharapkan dapat melakukan tindakan pencegahan terhadap penularan sifilis dengan mempraktikkan perilaku seksual yang aman, mengikuti skrining IMS dan menyelesaikan pengobatan secara tuntas.

